

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran **Discovery Learning** berbantuan media infografis secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi kimia (makanan dan bahan bakar) di kelas III SDN 105290 Desa Kolam. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest yang signifikan, yaitu dari 63,33 menjadi 87,77 dengan selisih peningkatan sebesar 24,44 poin. Selain itu, seluruh siswa pada kelas eksperimen mencapai ketuntasan belajar (100%) setelah diberikan perlakuan.

Siswa yang diajar menggunakan model **Discovery Learning** berbantuan media infografis menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka lebih antusias dalam berdiskusi, bertanya, serta menemukan konsep secara mandiri melalui tahapan pembelajaran yang sistematis. Penggunaan media infografis membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami melalui penyajian visual yang menarik. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran konvensional yang digunakan pada kelas kontrol juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, namun peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran konvensional kurang optimal dalam mendorong partisipasi aktif dan pemahaman konseptual siswa secara mendalam. Hasil uji statistik melalui **Paired Samples T-Test** menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara penerapan model **Discovery Learning** berbantuan media infografis terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan didukung media visual yang tepat dapat memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran **Discovery Learning** berbantuan media infografis secara rutin dalam proses pembelajaran, terutama pada materi IPA yang bersifat abstrak. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, mendorong keterlibatan aktif, serta membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan bermakna.
2. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan, fasilitas, serta kebijakan yang mendorong penerapan model pembelajaran inovatif dan penggunaan media pembelajaran berbasis visual. Dukungan tersebut penting agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21
3. Penerapan model **Discovery Learning** berbantuan media infografis dapat diperluas pada materi IPA lainnya maupun mata pelajaran lain untuk

melihat konsistensi efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada jenjang kelas yang berbeda atau jumlah sampel yang lebih besar, serta mengkaji pengaruh model ini terhadap aspek lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, maupun keterampilan sosial siswa. Selain itu, penggunaan metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.